BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pengelola dan penyelenggara pembelajaran yang sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam kedudukannya sebagai pengelola dan penyelenggara serta penentu keberhasilan pembelajaran, maka perlu ditunjang dengan beberapa keterampilan mengajar dari guru, seperti keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, dan sebagainya. Hal itu dimakasudkan agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta memberikan hasil yang optimal, baik dari segi proses maupun dari hasil pembelajaran.

Di samping itu, ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru perlu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif sesuai tujuan yang hendak dicapai. Strategi pembelajaran adalah "siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran".[1]

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah strategi pembelajaran heuristik. Menurut Udin S. Winataputra, pembelajaran heuristik adalah "yang mencari dan mengolah pesan (materi pelajaran) ialah siswa. Guru berperan sebagai pembimbing kegiatan belajar

[1]Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa".[2] Dengan kata lain, siswa harus berusaha mengetahui dan menemukan sendiri masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Sedangkan guru berkedudukan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan terhadap kegiatan belajar yang akan diperbuat oleh siswa, menyediakan segala fasilitas belajar yang diperlukan siswa dalam kegiatan belajar, dan membantu memecahkan masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

Melalui penerapan pembelajaran heuristik, maka keuntungan yang diperoleh bagi siswa menurut Udin S. Winataputra adalah "secara berangsur-angsur akan terbentuk sikap positif pada diri mereka antara lain kreatif, kritis, inovatif, percaya diri, terbuka, dan mandiri".[3] Terbentuknya sikap positif pada diri siswa tersebut akan mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran, Dari segi proses pembelajaran, akan ditunjukkan dengan tumbuhnya minat dan motivasi belajar tinggi dari siswa. Dari segi hasil pembelajaran, akan ditunjukkan dengan terjadinya perubahan perilaku baik pada diri siswa. Oleh karena itu, pembelajaran heuristik tersebut perlu diaplikasikan secara optimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran agar hasilnya menjadi optimal, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran, sehingga hal itu menunjang tercapainya hasil belajar yang optimal pada siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn tentang lembaga eksekutif pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa hasilnya masih belum optimal, baik dari segi hasil pembelajaran maupun dari segi proses pembelajaran. Dari segi hasil pembelajaran,

---

[2]Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 229.
[3]*Ibid*., hlm. 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditunjukkan dengan "rendahnya nilai belajar PKn tentang lembaga eksekutif yang dicapai siswa. Dari siswa sebanyak 15 orang, yang mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran dengan baik sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 30% dari keseluruhan siswa, sedangkan sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 70% dari keseluruhan siswa masih belum mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran dengan baik".[4] Dari segi proses pembelajaran, ditunjukkan "dengan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Dalam hal ini, sebagian besar siswa bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran, seperti kurang ada kemauan mengajukan pertanyaan meskipun tidak mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, dan kurang bergairah dalam mengerjakan tugas-tugas, baik secara individual maupun kelompok".[5]

Dari permasalahan tersebut, perlu mendapatkan perhatian dan penanganan secara intensif dari guru mata pelajaran PKn. Hal itu dimaksudkan agar pelaksanaan pembelajaran PKn dapat berhasil secara optimal, baik dari segi proses maupun dari segi pembelajaran, sehingga pada akhirnya mengantarkan siswa memperoleh hasil belajar PKn tentang lembaga eksekutif secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang hendak dicarikan pemecahannya dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan strategi pembelajran hioristik dalam meningkatkan hasil belajar PKn tentang lembaga ekskutif pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kabupaten Pamekasan?

[4]Hasil pencatatan nilai siswa pada buku leger guru mata pelajaran PKn tanggal 5 Pebruari 2015..
[5]Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa ketika pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas pada tanggal 5 Pebruari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkkatan hasil belajar PKn tentang lembaga ekskutif pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kabupaten Pamekasan Kabupaten Pamekasan dengan menerapkan strategi pembeljaran hioristik?

C. Tindakan yang Dipilih

Untuk mengatasi rendahnya hasil pembelajaran PKn tentang lembaga eksekutif, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran, maka guru yang berkedudukan sebagai peneliti setelah melakukan diskusi dengan teman sejawat (guru kelas IV) menerapkan strategi pembelajaran heuristik. Dipilihnya pembelajaran heuristik, karena strategi pembelajaran tersebut banyak memberikan keuntungan positif terhadap kegiatan belajar PKn siswa, seperti "secara berangsur-angsur akan terbentuk sikap positif pada diri mereka antara lain kreatif, kritis, inovatif, percaya diri, terbuka, dan mandiri".[6]

Dari manfaat pembelajaran heuristik tersebut, diharapkan pembelajaran PKn tentang lembaga eksekutif yang dilaksanakan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kabupaten Pamekasan dapat tercapai secara optimal, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran. Dari segi proses pembelajaran, diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar PKn tentang lembaga eksekutif siswa. Demikian juga dari segi hasil pembelajaran, diharapkan dapat menuntaskan belajar PKn tentang lembaga eksekutif siswa sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru sebesar nilai 70. Dengan keberhasilan pembelajaran PKn tentang lembaga eksekutif tersebut, diharapkan selain siswa dapat memahami dengan baik tentang lembaga eksekutif,

[6]Udin S. Winataputra, *Op.Cit*., hlm. 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga hasil belajar PKn tentang lembaga eksekutif siswa semakin meningkat dari kondisi sebelumnya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara menerapkan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan hasil belajar PKn tentang lembaga eksekutif pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahpeningkatan hasil belajar PKn tentang lembaga ekskutif pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kabupaten Pamekasan Kabupaten Pamekasan dengan menerapkan strategi pembelajaran hioristik .

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian dapat berfokus pada tujuan perlu pembatasan ruang lingkup penelitian ini antara lain :

1. Untuk penerapan strategi pembelajaran heuristik, fokus kajiannya dibatasi pada pembelajaran discoveri. Pembatasan pada pembelajaran diskoveri tersebut diamksudkan untuk meningkatkan aktivitas dan kemandirian belajar siswa dengan berpedoman pada langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh guru.

   a. a. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental *(developmentally appropriate)* siswa.
   b. Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung *(independent learning group).*
   c. Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri *(self regulated learning).*
   d. Mempertimbangkan keragaman siswa *(diversity of students).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memperhatikan multi intelegensi *(multiple intelligences)* siswa.
f. Menggunakan teknik-teknik bertanya *(questioning)* untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
g. Menerapkan penilaian autentik *(authentic assessment)*.[7]

2. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu Pkn tentang lembaga ekskutif

3. Tempat penelitian di MI. Riyadul Ulum Bicorong Pakong Kelas IV

4. Indikator-indikator hasil belajar menurut muhibbin syah adalah :

a. dapat membedingkan

b. dapat menghubungkan

c. dapt menyebutkan

d.dapat menjelaskan

e. dapat mendefinisikan

f. dapat memberikan contoh

g. dapat menguraikan

h dapat menyimpulkan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang peningkatan prestasi belajar PKn tentang lembaga eksekutif melalui penerapan pembelajaran heuristik ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kepala sekolah
   a. Sebagai dasar dan arah dalam pelaksanaan supervisi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.
   b. Sebagai dasar dalam memberikan penilaian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai tugas utama di madrasah.

[7]Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 20-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru
   a. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran PKn di kelas.
   b. Sebagai pengembangan kecakapan atau keterampilan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
   c. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan tentang pendekatan dan metode pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif, kondusif, dan kreatif.
3. Peneliti lebih lanjut

   Sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian serupa, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan mendalam sehingga memberikan manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
4. Pemerhati pendidikan

   Sebagai bahan informasi dalam mengembangkan hasil penelitian untuk ditindaklanjuti sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id